

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis pada ketiga hipotesis yang diajukan, diperoleh hasil berikut:

1. Hipotesis mayor menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara usia dan *work engagement* dengan *burnout* perawat RSUD dr. H. Soewondo Kendal.
2. Hipotesis minor pertama menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan negatif yang signifikan antara usia dengan *burnout* perawat RSUD dr. H. Soewondo Kendal. Semakin tinggi atau rendahnya usia tidak diikuti dengan semakin tinggi atau rendahnya tingkat *burnout* perawat RSUD dr. H. Soewondo Kendal.
3. Hipotesis minor kedua menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *work engagement* dengan *burnout* pada perawat RSUD. dr. H. Soewondo Kendal. Semakin tinggi *work engagement* maka diikuti dengan semakin rendahnya *burnout* pada perawat RSUD. dr. H. Soewondo Kendal.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menekan tingkat *burnout* perawat:

- a. *Burnout* dapat ditekan dengan meningkatkan *work engagement* atau keterikatan kerja dari para perawat tersebut. Hal ini diperlukan agar perawat dapat lebih memiliki sumber energi yang besar dan mengurangi kejenuhan kerja mereka, dengan cara melihat hal-hal positif yang ada di lingkungan kerja dan lingkungan personalnya.
- b. Bagi perawat pada umumnya, mengingat tuntutan kerja semakin banyak, tantangan semakin besar dan semakin kompleksnya permasalahan perawat yang sebelumnya mendapatkan pelatihan dan kegiatan di Rumah sakit dapat selalu menjaga energi untuk tetap stabil selama bekerja, tidak takut dan selalu percaya diri memberikan pelayanannya.
- c. Rumah sakit dapat memberikan sistem pengembangan SDM baik pemberian reward, pemberian wadah untuk media pembelajaran dan sistem komunikasi di antara posisi serta pengawasan terhadap SOP di setiap fungsi, agar tidak lagi terjadi pemotongan tahapan-tahapan yang seharusnya dilaksanakan sesuai standart. Karena hal tersebut berkaitan dengan hak-hak yang akan diterima oleh tenaga-tenaga medis yang terlibat dalam SOP tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara spesifik pada bidang industri pelayanan yang memang cenderung lebih rentan untuk mengalami *burnout*. Misalnya pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, perbankan, dan beberapa bidang pelayanan yang lain.
- b. Peneliti dapat menggunakan faktor-faktor yang lain untuk menggali keterkaitannya dengan *burnout*, misalnya faktor kepribadian, lingkungan kerja, jenis kelamin, peran yang tidak jelas, beban kerja yang berat, kontrol rendah, penghargaan, komunitas, dan keadilan.

